

ABSTRAK

Pavita, A. C. 2025. Penerimaan ibu terhadap kondisi anak berkebutuhan khusus (ABK): Studi kasus pada ibu dengan anak pengidap *Cornelia de' Lange Syndrome* di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses penerimaan ibu terhadap kondisi berkebutuhan khusus pada anaknya, yaitu *Cornelia de' Lange Syndrome* di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti melibatkan tiga ibu sebagai partisipan yang berusia 20-40 tahun dan memiliki anak yang telah terdiagnosa dengan *Cornelia de' Lange Syndrome*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami pemaknaan hidup ibu. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur secara langsung dan diolah dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penerimaan terhadap kondisi anak yang mengidap *Cornelia de' Lange Syndrome* melalui proses yang tidak terjadi secara instan dan dipengaruhi oleh faktor eksternal serta faktor internal. Faktor eksternal yang ditemukan dalam penelitian ini berupa dukungan dari pasangan, penerimaan dari keluarga, dan dukungan dari lingkungan. Sedangkan, faktor internal yang ditemukan adalah kondisi psikologis ibu, pengasuhan masa lalu, dan kepercayaan. Partisipan melalui tahap penolakan dan depresi yang tidak mudah dan penuh tantangan, hingga akhirnya saat ini seluruh partisipan telah menunjukkan bahwa dirinya sudah mencapai tahap penerimaan.

Kata kunci: penerimaan diri, ibu, anak berkebutuhan khusus, *Cornelia de' Lange Syndrome*.

ABSTRACT

Pavita, A. C. 2025. Maternal Acceptance of Children with Special Needs (CWSN): A Case Study of Mothers with Children Diagnosed with Cornelia de Lange Syndrome in Yogyakarta. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to provide an overview of the acceptance process experienced by mothers toward their children's special needs condition, specifically Cornelia de Lange Syndrome, in the Special Region of Yogyakarta. The researcher involved three mothers as participants, aged 20–40 years, who have children diagnosed with Cornelia de Lange Syndrome. This research employed a qualitative method with a case study approach to understand the mothers' meaning-making processes in their lived experiences. Data were collected through direct semi-structured interviews and analyzed using content analysis. The findings indicate that the acceptance process toward having a child with Cornelia de Lange Syndrome does not occur instantly and is influenced by both external and internal factors. The external factors identified in this study include support from partners, acceptance from family members, and support from the surrounding environment. Meanwhile, the internal factors consist of the mother's psychological condition, past parenting experiences, and personal beliefs. The participants experienced challenging stages of denial and depression, and eventually, all of them demonstrated that they had reached the stage of acceptance.

Key words: self-acceptance, mother, children with special needs, Cornelia de Lange Syndrome